

MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
BUMIREJO MAGELANG



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

MUCH. RIKHAN FUADI
NIM. 08410042

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Much. Rikhan Fuadi

NIM : 08410042

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 16 Februari 2012

Yang menyatakan,



Much. Rikhan Fuadi

NIM: 08410042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Much. Rikhan Fuadi

NIM : 08410035

Judul Skripsi : **Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/101/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
BUMIREJO MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Much. Rikhan Fuadi

NIM : 08410042

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 5 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I



Dr. Muqowim, M.Ag
IP. 19730310 199803 1 002

Penguji II



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **15 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19630525 198503 1 005

MOTTO

..... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ.....

*“ . . . Barangsiapa bertakwa kepada Allah
niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar.
3. dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-
sangkanya . . . ”¹*

(Al-Qur'an Surat Ath-Thalaaq ayat 2-3)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surakarta: Media Insani Publishing, 2007, hal. 558.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Rasa syukur kupanjatkan kehadiran-Mu ilahi rabbi, dengan
ridlo-Mu, Skripsi ini kupersembahkan kepada almamater*

tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga dan sahabatnya.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas izin Allah SWT. Berkat hidayah dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan sekretaris jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sampai selesainya penyusunan skripsi ini

4. Segenap dosen dan pegawai tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan kemudahan sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini
5. Kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta murid-murid siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang yang telah memberikan banyak bantuan hingga selesainya penyusunan skripsi ini
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa dan dukungan lainnya sehingga memperlancar penyelesaian penyusunan skripsi ini
7. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dorongan selama penyusunan skripsi ini

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 17 Februari 2012

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Much. Rikhan Fuadi
NIM. 08410042

ABSTRAK

MUCH. RIKHAN FUADI. Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah dorongan untuk mempelajari materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang beraneka ragam. Sehingga perlu diteliti agar lebih terinci lebih detail lagi bagaimana sebenarnya motivasi belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang. Dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang yang *representatife* untuk kegiatan belajar mengajar tentunya akan menumbuhkan motivasi belajar. Dalam penelitian kali ini akan dibahas mengenai bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta bagaimanakah upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran dan pengumpulan angket, wawancara mendalam dan dokumentasi serta observasi. Adapun dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pada umumnya siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang lebih termotivasi dari dalam atau lebih bersifat intrinsik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang 100 % menjawab bahwa alasan siswa belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah karena ingin tahu tentang sejarah. Alternatif jawaban lain yang mengindikasikan faktor ekstrinsik tidak ada satupun siswa yang memilihnya. 2). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrisik siswa tersebut adalah: rasa ingin tahu dari dalam diri yang tinggi terhadap materi pelajaran, materi pelajaran yang menarik, sikap siswa ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang serius dan antusias mengikuti pelajaran. 3). Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah: menjalin komunikasi yang baik, menggunakan strategi dan metode dalam belajar yang sesuai, berusaha memberikan pembelajaran yang ideal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH	
MUHAMMADIYAH BUMIREJO MAGELANG.....	24
A. Letak Geografi dan Keadaan Lingkungan.....	24
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	25
C. Visi dan Misi.....	30
D. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	31
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	33
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	37

BAB III: MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH

TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BUMIREJO MAGELANG

DALAM PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM 40

- A. Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII Madrasah
Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang 41
- B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan
Islam Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo
Magelang 78
- C. Upaya-upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa..... 79

BAB IV: PENUTUP..... 84

- A. Simpulan..... 84
- B. Saran..... 85
- C. Penutup 86

DAFTAR PUSTAKA..... 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Jumlah Siswa	26
Tabel 2 : Data Kelulusan Siswa.....	27
Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan	32
Tabel 4 : Latar Belakang Sekolah Asal Siswa Kelas IX	33
Tabel 5 : Latar Belakang Sekolah Asal Siswa Kelas VIII	34
Tabel 6 : Latar Belakang Sekolah Asal Siswa Kelas VII	35
Tabel 7 : Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana	36
Tabel 8 : Latar Belakang Siswa	40
Tabel 9 : Alasan Siswa Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	42
Tabel 10 : Perasaan Siswa Terhadap Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	43
Tabel 11 : Alasan Siswa Senang Terhadap Pelajaran	45
Tabel 12 : Perasaan Siswa Terhadap Guru	46
Tabel 13 : Kejelasan Siswa Terhadap Penjelasan Guru	47
Tabel 14 : Pendapat Siswa Tentang Metode yang Digunakan	49
Tabel 15 : Perhatian Siswa Terhadap Guru Ketika Memberi Penjelasan	50
Tabel 16 : Kondisi Siswa Ketika Jam Pelajaran	52
Tabel 17 : Alasan Siswa Mengantuk Ketika Jam Pelajaran	53
Tabel 18 : Sikap Siswa Ketika Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	54
Tabel 19 : Tugas dan Pekerjaan Rumah	55
Tabel 20 : Respon Siswa Terhadap Tugas dan Pekerjaan Rumah	57
Tabel 21 : Fakta dalam Mengerjakan Tugas dan Pekerjaan Rumah	59
Tabel 22 : Respon Guru Terhadap Hambatan yang Dialami Siswa	60

Tabel 23 : Respon Guru Terhadap Siswa yang Tidak Mengerjakan Tugas	63
Tabel 24 : Pemberian Ulangan	65
Tabel 25 : Pemberian Nilai	67
Tabel 26 : Pemberitahuan Hasil Ulangan	68
Tabel 27 : Apresiasi Guru	70
Tabel 28 : Intensitas Siswa Mendapat Apresiasi Guru	71
Tabel 29 : Respon Guru Terhadap Siswa yang Melanggar.....	73
Tabel 30 : Intensitas Siswa Mendapat Hukuman	74
Tabel 31 : Pembicaraan Siswa Tentang Pelajaran	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	:	Angket Untuk Siswa
Lampiran	II	:	Pedoman Wawancara
Lampiran	III	:	Pedoman Observasi dan Dokumentasi
Lampiran	IV	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran	V	:	Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran	VI	:	Permohonan Ijin Riset
Lampiran	VII	:	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	VIII	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran	IX	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran	X	:	Sertifikat TOEFL
Lampiran	XI	:	Sertifikat TOAFL
Lampiran	XII	:	Sertifikat ICT
Lampiran	XIII	:	Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi fenomena tersendiri bagi masyarakat Indonesia, bahwa setiap awal tahun ajaran penerimaan siswa baru, banyak orang tua calon siswa yang mendaftarkan anaknya di lembaga-lembaga pendidikan yang terkenal luas dan mutu yang sudah terjamin. Baik disadari atau tidak, urusan menyekolahkan anak dapat menyita waktu dan tenaga tersendiri. Orang tua memilihkan lembaga pendidikan yang terbaik untuk sang buah hati, agar nantinya dapat belajar dengan maksimal dan dapat meraih apa yang menjadi cita-cita.

Belajar merupakan proses yang sangat penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu seseorang dapat memperoleh sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki. Pada dasarnya semua kegiatan manusia tak terlepas dari dasar dan tujuan. Dasar merupakan titik tolak untuk melangkah dalam mengerjakan sesuatu hal guna mencapai sesuatu tujuan yang jelas. Dalam melakukan sesuatu harus mempunyai tujuan tertentu sebagaimana kegiatan belajar juga memiliki tujuan, setidaknya memiliki tujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang mana harus didorong oleh faktor-faktor yang mampu mempengaruhi kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan belajarnya. Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang ini sering disebut sebagai sebuah motif.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar harus mendapat perhatian serius karena hal itu mampu mendorong proses serta kemajuan pendidikan itu sendiri. Motivasi merupakan salah satu prasyarat yang sangat menentukan dalam belajar. Gedung dibangun, guru disediakan, alat belajar dilengkapi, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia jika siswa tidak punya motivasi untuk belajar.¹

Motivasi merupakan kekuatan yang ada pada diri seseorang yang mendorong atau meggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Berbagai upaya dilakukan untuk memacu semangat dan mendorong motivasi siswa dalam belajar di sekolah, baik oleh orang tua, sekolah maupun orang-orang yang berkepentingan terhadap generasi penerus bangsa. Misalnya orang tua memberi dukungan finansial, sekolah memberi fasilitas dan guru-guru yang profesional, sarana dan prasarana, *reward* serta *punishmen* dan pemerintah membuat regulasi-regulasi dalam dunia pendidikan agar memicu siswa giat belajar.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi ciri khas dari sebuah madrasah yang membedakan antara madrasah dan sekolah adalah mata pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam. Walaupun menjadi ciri khas madrasah, namun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sering kurang mendapat respon positif dari siswa, hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang kurang mendapat perhatian dari siswa. Ketika pembelajaran

¹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002, hal. 329.

Sejarah Kebudayaan Islam dimulai, siswa cenderung berbicara sendiri, bercanda, dan bahkan ada yang mengantuk.

Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang juga mengalami hal yang sama. Adapun keterangan yang di dapat adalah karena siswa baru pertama kali mengenal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.² Sebagian besar siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang adalah berasal dari sekolah dasar yang notabenenya belum mengenal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, seberapa besar motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan bagaimana usaha guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara pokok penelitian ini ingin mengemukakan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang?

² Diolah dari hasil wawancara dengan Nugi Farulian, salah satu siswa kelas VII yang berasal dari sekolah dasar. Wawancara dilaksanakan disela-sela waktu istirahat pada hari Senin, 24 Januari 2012 pukul 09.30

3. Upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.
- b. Untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.
- c. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka meningkatkan motivasi siswa belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Penelitian yang Bersifat Teoritis

- 1). Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

- 2). Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.
- 3). Memberikan penjelasan tentang motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.
- 4). Memberikan gambaran yang jelas tentang upaya guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.

b. Kegunaan Penelitian yang Bersifat Praktis

- 1). Memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang agar dapat mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2). Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang agar lebih mendapat perhatian dan dukungan.
- 3). Menambah wawasan siswa tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga mengetahui manfaatnya terhadap motivasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang telah membahas tentang pelaksanaan dan penggunaan berbagai sarana, baik teori maupun media dalam upaya menciptakan output yang berkualitas dengan cara meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Beberapa karya skripsi yang penulis temukan diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul “*Perbedaan Motivasi Belajar Santri Antara Ustadz yang Menerapkan Hukuman dengan Ustadz yang Tidak Menerapkan Hukuman di Madrasah Diniyah Miftahul Huda, di Langgar, Sluke, Rembang*”³. Pada akhir skripsi ini disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara santri yang diajar oleh ustadz yang menerapkan hukuman dengan santri yang diajar oleh ustadz yang tidak menerapkan hukuman, yaitu santri yang diajar oleh ustadz yang menerapkan hukuman motivasi belajarnya lebih tinggi dari pada motivasi belajar santri yang diajar oleh ustadz yang tidak menerapkan hukuman.
2. Skripsi dengan judul “*Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Pojok Sinduadi Mlati Sleman*”⁴ Yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN Pojok Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta pada umumnya lebih termotivasi dari luar ekstrinsik yang artinya motivasi tersebut memang harus dikondisikan oleh orang diluar

³Hidayatul A’immah, *Perbedaan Motivasi Belajar Santri Antara Ustadz yang Menerapkan Hukuman dengan Ustadz yang Tidak Menerapkan Hukuman di Madrasah Diniyah Miftahul Huda, di Langgar, Sluke, Rembang*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007

⁴Muntakinah, *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Pojok Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

dirinya, yaitu kecenderungan siswa yang motivasi belajarnya karena memang pelajaran Pendidikan Agama Islam diwajibkan oleh sekolah dan dia ingin mendapat nilai yang bagus sebesar 100%, yang motivasi belajarnya karena ingin mendapat pahala/hadiah sebanyak 93%, yang motivasi belajarnya karena kalau tidak belajar akan dimarahi oleh orang tua/guru sebanyak 87%, dan yang motivasi belajarnya karena ingin masuk surga sebanyak 80%, meskipun untuk kategori terakhir bisa dimasukkan kedalam kategori motivasi intrinsik. Sedangkan yang mempunyai motivasi dari dalam hanya sedikit, dimana sebanyak 47% mempunyai motivasi belajar karena ingin mengetahui cara-cara dalam beribadah kepada Tuhan, sebanyak 33% karena takut dosa, dan sebanyak 40% motivasi belajarnya karena ingin menjadi anak yang baik dan sholeh.

3. Skripsi yang kedua adalah skripsi dengan judul “*Pengaruh Sikap dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Negeri Piyungan Bantul*”⁵ skripsi ini menyimpulkan bahwa sikap guru terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa MTs. Negeri Piyungan Bantul yakni sebesar 30,06 % dengan koefisien determinasi sebesar 0,33. Hal ini dapat dan seharusnya dapat memacu guru dalam memperbaiki dan mempertahankan sikap yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

⁵Fahrudin, *Pengaruh Sikap dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Negeri Piyungan Bantul*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *motivum* yang menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Dalam bahasa Inggris sering disebut dengan kata *motivation*. Motif adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah dorongan yang merupakan suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan pada satu tingkah laku terhadap satu tujuan atau perangsang.⁶

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.⁷ Sedangkan menurut Asep Priyatna, “motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku individu berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu”.⁸

b. Teori-teori Motivasi⁹

1) Motivasi dan Penguat (*reinforce*)

Konsep motivasi berkaitan erat dengan prinsip-prinsip bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang telah

⁶ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990, hal. 60-61

⁷ *Ibid.*, hal. 71

⁸ Asep Priyatna, *Bidang Pengajaran Psikologi*, Bandung: Epsilon Group, 1987, hal. 32

⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 329-332

lalu barang kali diulangi lagi. Misalnya, siswa yang rajin belajar dan mendapat nilai bagus diberi hadiah, maka sangat dimungkinkan bahwa perbuatan rajin belajar dan mendapat nilai bagus itu akan diulanginya lagi karena siswa tersebut termotivasi untuk berbuat atau bertingkah laku yang dalam hal ini adalah rajin belajar dan mendapat nilai yang bagus.

2) Hadiah dan Penguat (*reward* dan *reinforce*)

Jika ada binatang yang sangat lapar, kita dapat meramalkan bahwa makanan binatang tersebut akan menjadi penguat yang efektif. Namun hal itu berbeda dengan manusia yang sangat lapar, manusia yang sangat lapar belum pasti akan segera mencari makan dan memakanya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal dan faktor.

Beberapa siswa mungkin tidak peduli dengan prestasi belajar mereka karena terkadang orang tua mereka tidak peduli dengan nilai yang didapat oleh anaknya atau karena mereka pernah gagal mendapatkan nilai bagus di sekolah, dan menganggap nilai bukan hal yang penting. Lain halnya dengan jika guru dan orang tua di rumah sering menanyakan nilai anaknya dan memuji apa yang telah dilakukan dan didapat oleh anak/siswa hal itu tentu akan menjadikan siswa/anak lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus sebagaimana komentar orang tua dan guru-guru mereka di sekolah.

3) Kebutuhan Menyatakan Diri (*Cognitive Dissonance*)

Kebutuhan untuk menyatakan bahwa dirinya adalah seorang yang baik (positif) merupakan suatu motivator yang kuat. Banyak dari tingkah laku kita yang kita tujukan kepada standar kepuasan diri kita sendiri, sebagai contoh misalkan: jika kita percaya bahwa diri kita orang yang baik maka kita akan selalu berusaha berbuat jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Akan tetapi dalam satu situasi dimana kita gagal menunjukkan diri kita yang positif, biasanya kita akan menggunakan rasionalisasi untuk melindungi diri kita. Misalnya ketika seorang siswa ketahuan menyontek maka dia akan berkilah bahwa soal-soal yang diberikan sangat sulit atau bisa juga ekstrim dengan mengatakan bahwa teman-temannya juga menyontek semua.

4) Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

Dalam hal ini siswa akan mempunyai dua kecenderungan dalam menghadapi hal-hal baru atau situasi baru, menyerah atau malah termotivasi. Dalam kaitanya dengan belajar dan minat, biasanya motivasi dibagi dalam dua macam motivasi berdasarkan sumber dorongan terhadap perilaku, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Hal ini seperti yang diungkap dalam buku Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah, bahwa “ada dua jenis motivasi yaitu motivasi dari dalam diri siswa (intrinsik) dan

motivasi yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar diri siswa (ekstrinsik).”

Menurut Irwanto dkk., bahwa motivasi intrinsik bersifat lebih tahan lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa motivasi ekstrinsik bisa lebih efektif. Berikut pendapat Irwanto:

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik bersifat lebih tahan lama dan lebih kuat dibanding motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat belajar. Namun demikian, motivasi ekstrinsik juga bisa sangat efektif karena minat tidak selalu bersifat intrinsik. Guru yang baik, nilai yang adil dan objektif, kesempatan yang luas, suasana kelas yang hangat dan dinamis, merupakan sumber-sumber motivasi ekstrinsik yang efektif untuk meningkatkan minat dan perilaku belajar.¹⁰

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang baik termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik. Peran guru dalam hal ini sangat besar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan peranan guru yaitu sebagai motivator belajar siswa di samping peranan guru yang lain yang juga sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kualitas belajar mengajar di kelas dibandingkan dengan unsur lain yang juga berpengaruh.

2. Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, karena hasil belajar akan tercapai secara optimal dan maksimal jika ada motivasi. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar peserta didik.

¹⁰ Irwanto dkk., *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002, hal. 217

Richard A Fear mengemukakan, “motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan, sekalipun aktivitas tersebut ditunjukkan oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan.”¹¹

a. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki beberapa fungsi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat terhadap tujuan yang hendak dicapai.¹²

Di dalam belajar, motivasi merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki, karena tanpa motivasi tak mungkin seorang siswa dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini seperti yang dikatakan M. Ngalim Purwanto. Motivasi merupakan modal utama yang sangat penting dalam belajar. Tanpa motivasi, proses belajar akan kurang berhasil, meskipun seorang siswa mempunyai kecakapan

¹¹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, hal. 85.

¹² Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2005, hal. 85.

belajar yang tinggi, ia akan kurang berhasil dalam belajar jika motivasinya lemah.¹³

Dalam belajar sangat diperlukan sebuah motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi yang tinggi. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam belajar. Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar yang akan dilakukan oleh seorang siswa.¹⁴

b. Indikator Motivasi

Adapun indikator siswa yang bermotivasi, antara lain:¹⁵

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi tugas.
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
- 4) Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan.
- 5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 8) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya.
- 9) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.
- 10) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

¹³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 60-61.

¹⁴ Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal. 84-85

¹⁵ Utami Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak sekolah*. (Jakarta: Gramedia, 1992), hal. 34-35.

Selain itu motivasi juga sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Motivasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang temotivasi dapat dilihat dari ketekunan, perhatian, konsentrasi dan minat terhadap memecahkan persoalan.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan-pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran atau untuk menguji suatu kebenaran yang telah ada.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mencoba memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan lapangan yang bersifat kuantitatif. Dengan adanya suatu agenda pendidikan yaitu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang wajib ditempuh oleh siswa sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar agama. Dimana penulis melakukan desain penelitian ini dengan menggunakan data-data, angka-angka, pengolahan data statistik dalam menjelaskan data dan angka yang diperoleh.

¹⁶ Elida Prayitno. *Motivasi dalam Belajar*. (Jakarta: Depdikbud, 1989), hal. 10.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009, hal. 13.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis. Dengan pendekatan psikologi pendidikan diharapkan dapat menemukan dan mengungkap motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.

Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.¹⁸ Psikologi pendidikan juga membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan masalah belajar dan mengajar.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian utama pada penelitian ini adalah siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang. Dengan studi dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta data nilai-nilai siswa sebagai bahan observasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

¹⁸ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 2.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁹ Ada dua macam angket sebagaimana disebutkan oleh Nasution²⁰ dalam bukunya *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

1) Angket Terbuka

Adalah angket yang memberikan kesempatan penuh memberi jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden.

2) Angket Tertutup

Angket tertutup adalah berupa daftar pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, dalam jenis angket ini responden hanya perlu mengecek jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dialami oleh responden.

Adapun metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya perlu mengecek jawaban yang paling sesuai dengan apa yang dialami oleh responden. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana motivasi siswa dalam belajar Sejarah

¹⁹ *Ibid.*, hal. 128.

²⁰ S Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hal. 129.

Kebudayaan Islam. Adapun metode terbuka pada penelitian ini tidak digunakan.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan indra manusia, terutama indra penglihatan dan indra pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diamati.²¹ Ada dua macam observasi, yaitu:

1) observasi partisipan (*participant observation*)

observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi sehingga observer berlaku sungguh-sungguh seperti orang atau anggota kelompok yang akan diobservasi.

2) observasi non partisipatif (*non participant observation*)

observasi non partisipan adalah kebalikan dari observasi partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa melibatkan diri secara langsung kedalam kegiatan orang atau kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya menjadi pengamat.²²

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990, hal. 206

²² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, hal. 32

Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode observasi non partisipan yang digunakan untuk mengamati tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta pengamatan untuk meneliti keadaan lingkungan sekitar madrasah, kedisiplinan, interaksi edukatif dan hal-hal lain yang diperlukan untuk melengkapi data.

c. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto, metode wawancara (*interview*) adalah metode dialog yang dilakukan dengan cara wawancara untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari nara sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan membawa *guide interview* sebagai pedoman dan wawancara dibiarkan mengalir sehingga wawancara tidak terkesan kaku.²³

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai oleh penulis guna mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan adalah: Kepala Madrasah, Guru, Pegawai, dan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai latar belakang pendirian madrasah, sikap dan proses belajar

²³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksar, 1998, hal. 132.

mengajar, hasil ujian dan prsetasi belajar serta hal-hal lain yang belum terungkap oleh instrument penelitian yang lain.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode mencari data dari sumber tertulis, baik berupa catatan, gambar, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu.²⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah pendirian Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo dan perkembangannya, daftar nilai siswa, prestasi belajar, jumlah siswa, jumlah guru dan pegawai, sarana dan prasarana madrasah serta hal-hal lain yang berkaitan dengan keperluan penelitian.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Langkah berikutnya setelah data terkumpul adalah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh. Tujuan menganalisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk penyajian yang lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.

Pada analisis ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam analisis data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data

²⁴ *Ibid.*, hal. 206.

dari responden adalah teknik populasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi.²⁵

Dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa jika data telah terkumpul maka data harus dipisahkan menurut klasifikasinya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Selanjutnya terhadap data kualitatif dipisahkan menurut kategori-kategori yang telah ditentukan sehingga memperoleh kesimpulan. Dalam mengolah data kuantitatif penulis menggunakan teknik analisa sederhana dengan rumus²⁶ sebagai berikut:

$p = \frac{f}{N} \times 100\%$	keterangan :
	p = angka persentase
	f = frekuensi yang muncul
	N = <i>number of cases</i>
	100% = bilangan konstan

Di samping analisis data di atas, untuk penarikan kesimpulan data observasi motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa dan data angket motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa dilakukan analisis data deskriptif. Klasifikasi hasil observasi motivasi

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010, Hal. 207-208

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press 2009, hal. 43

belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa dan data angket motivasi belajar sejarah Kebudayaan Islam siswa sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1.
Klasifikasi Hasil Persentase Skor Motivasi Belajar Siswa

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
$66,68\% \leq p \leq 100\%$	Tinggi
$33,34\% \leq p \leq 66,67\%$	Sedang
$0\% \leq p \leq 33,33\%$	Rendah

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, perlu penulis untuk mensistematiskan pembahasan sehingga antara satu bab dengan bab yang lainya. Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu bab pertama pendahuluan, bab kedua gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang, bab ketiga penyajian dan pembahasan hasil penelitian, dan yang terakhir bab keempat adalah penutup.

Adapun sistematika dari pembahasan sebelum memasuki bab pertama didahului dengan hal-hal yang bersifat formal, yaitu: halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran-lampiran.

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran substansi dari permasalahan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam

siswa. Rumusan masalah, berdasarkan dari uraian pada latar belakang masalah kemudian dibuat rumusan masalah sebagai acuan dalam menentukan metode penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian, disini akan dijelaskan tentang tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada diantaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini baik yang bersifat teoritik, akademik, maupun praktis. Kajian pustaka, untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya dan untuk menentukan landasan teori dalam penelitian ini. Metode penelitian, menjelaskan cara yang digunakan dalam penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang penulis pakai dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan secara sistematis uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan dalam penelitian.

Bab kedua membahas mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Muhammdiyah Bumirejo Magelang yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembanganya, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan pegawai madrasah, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas lain yang dimiliki. Hal ini penting karena setiap kesuksesan sebuah madrasah tidak akan terlepas dari peranan setiap komponen yang ada dalam madrasah tersebut, baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam atau fasilitas yang dimiliki.

Bab ketiga berisi tentang motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang serta upaya-upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang.

Bab keempat merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan penutup.

Adapun pada bagian akhir dari skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian serta data-data dokumentasi penelitian.

Demikian gambaran sekilas tentang sistematika penulisan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada penulis agar apa yang nantinya penulis dapatkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi ilmu yang dapat diamalkan, sehingga menjadi ladang amal jariyah yang tiada terputus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang pada umumnya lebih termotivasi dari dalam atau lebih bersifat intrinsik. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang 100 % menjawab bahwa alasan siswa belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah karena ingin tahu tentang sejarah. Alternatif jawaban lain yang mengindikasikan faktor ekstrinsik tidak ada satupun siswa yang memilihnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrisik siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang adalah:
 - a. Rasa ingin tahu dari dalam diri yang tinggi terhadap Sejarah Kebudayaan Islam.
 - b. Materi pelajaran sejarah Kebudayaan Islam yang menarik.
 - c. Sikap siswa ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang serius mengikuti pelajaran.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII Madrasah

Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan orang tua/wali murid.
- b. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan siswa.
- c. Berusaha memberikan pembelajaran yang ideal.
- d. Menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis ambil, saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, hendaknya siswa belajar dengan giat dan rajin. Belajar hendaklah dengan tujuan untuk bekal hidup kelak, yang mau tidak mau akan lebih banyak menjumpai tantangan. Pelihara dan tingkatkanlah motivasi belajar yang ada sehingga segala sesuatu akan lebih mudah dan bersemangat dalam belajar. Jangan ragu berkomunikasi dengan guru atau orang tua jika menjumpai kesulitan dalam belajar.
2. Untuk guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, metode dan strategi belajar yang baik selama ini disenangi siswa hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Motivasi siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya terus ditingkatkan dan dipertahankan. Penggunaan sarana dan prasarana lebih diintensifkan lagi dengan melihat kondisi dan situasi dalam proses belajar mengajar.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bumirejo Magelang serta pembaca budiman lainnya.

Penulis menyadari skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semua urusan penulis kembalikan kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, 1989.
- Depdikbud, *Bahan Inti Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam Sekolah Dasar*, Jakarta: Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Dirjen Pendasmen, 1997.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Untuk IAIN dan PTAIS Semua Fakultas dan Jurusan, Komponen MKK)*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Irwanto dkk., *PSikologi Umum*, Jakarta: PT Prenhallindo, 2002.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia, 1991.
- Priyatna, Asep, *Bidang Pengajaran Psikologi*, Bandung: Epsilon Group, 1987.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Grafindo Persada, 2005. Soekanto, Soerjono, *Sosiologi, Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Reseach Development*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.

Skripsi:

Hidayatul A'immah, *Perbedaan Motivasi Belajar Santri Antara Untadz yang Menerapkan Hukuman dengan Ustadz yang Tidak Menerapkan Hukuman di Madrasah Diniyah Miftahul Huda, di Langgar, Sluke, Rembang*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Muntakinah, *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Pojok Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Fahrudin, *Pengaruh Sikap dan Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs. Negeri Piyungan Bantul*, skripsi, Yogyakarta: Jurusan PBA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA